BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pengetahuan K3 dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bagian produksi di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan (p = 0,005 < 0,05).
2. Ada hubungan antara sikap pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bagian produksi di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan (p = 0,000 < 0,05).
3. Ada hubungan antara praktik penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja di bagian produksi *Home Industry C-Maxi Alloycasting*, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan (p = 0,006 < 0,05).
4. Ada hubungan antara perilaku pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bagian produksi di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan (p = 0,000 < 0,05).
5. Ada hubungan antara pengawasan K3 dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bagian produksi di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan (p = 0,000 < 0,05). Berdasarkan hasil analisis multivariat, pengawasan K3 merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,563 dan nilai (*Adjust R Square)* sebesar 29,1%.
6. Ada hubungan antara pelatihan K3 dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bagian produksi di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan (p = 0,000 < 0,05). Berdasarkan hasil analisis multivariat, pelatihan K3 merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,563 dan nilai (*Adjust R Square)* sebesar 29,1%.

5.2 SARAN

1. Bagi Perusahaan

1. Diharapkan perusahaan menyediakan alat pelindung diri dan mencukupi jumlah Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh pekerja.
2. Meningkatkan pengawasan yang bukan hanya mengawasi proses kerja tetapi juga mengawasi penggunaan APD pekerja.
3. Pimpinan perusahaan perlu meningkatkan pengetahuan K3 dan pembinaan kepada karyawan tentang disiplin kerja dengan sistem kerja perusahaan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti prosedur kerja perusahaan, dengan adanya pembinaan tersebut, dengan harapan mampu menekan angka kecelakaan kerja di perusahaan.
4. Diharapkan perusahaan lebih sering melakukan pengecekan alat-alat penunjang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta mesin-mesin produksi secara berkala agar dapat memberikan rasa aman pada pekerja yang nantinya akan dapat menunjang meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi perusahaan.
5. Memberikan peringatan ataupun sanksi yang tegas bagi pekerja yang tidak patuh terhadap peraturan untuk menggunakan APD.

2. Bagi Pekerja

1. Pekerja wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) yang disediakan perusahaan sesuai dengan bahaya-bahaya yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja.
2. Pekerja wajib bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
3. Sesama pekerja saling mengingatkan apabila pekerja lain tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu diperlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada manusia di tempat kerja dengan meningkatkan jumlah responden dan lingkup yang lebih luas agar perusahaan lebih memperhatikan dalam menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja.